BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat dilihat kesimpulan terkait Pengujian Rasio RGEC dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Bank Umum Syariah.

1. Pengaruh Rasio RGEC terhadap *Financial Distress*

Rasio FDR dan Rasio NPF diatas 0,05 yang artinya tolak H0 atau rasio NPF dan Rasio FDR tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Nilai rasio FDR sebesar 0,834 dan nilai rasio NPF sebesar 0,114 yang artinya lebih besar dari 0,05.

Good Corporate Governance tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial Distress* karena nilai signifikasi *Good Corporate Governance* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,114. Pada penelitian ini rasio ROA tidak berpengaruh dikarenakan nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,322 sehingga H0 ditolak. Nilai Rasio ROE sebesar 0,193 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga H0 ditolak sehingga rasio ROE tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial*

Distress.

Penilaian Capital digunakan untuk menilai kecakupan modal dalam mengantisipasi risiko yang akan datang. Pada penelitian ini faktor Capital menggunakan indicator rasio CAR. Nilai signifikasi rasio CAR sebesar 0,343 lebih besar dari 0,05 yang artinya tolak H0 atau tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress.*

2. Prediksi *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan rasio RGEC.

   Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan SPSS 22.0 menjelaskan bahwa rasio RGEC tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* sehingga tidak dapat memprediksi *Financial Distress.* Hasil Tersebut didukung dengan nilai Nagelkerke R Square yang kecil sebesar 52,4 % sehingga tidak diperlukan untuk melakukan peramalan menghitung rata-rata dari kesalahan *Forecast* yang dikuadratkan atau disebut dengan *Mean Square Error* (MSE).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak memiliki variable yang berpengaruh terhadap *Financial Distress,* Maka pada penelitian selanjutnya diharapkan

menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi *Financial Distress* agar hasil penelitian lebih baik.

2. Sample penelitian yang saya gunakan yaitu dari enam Bank Umum Syariah, maka peneliti yang selanjutnya dapat menambah jumlah bank dalam penelitian.
3. Metode yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Logistik, maka untuk peneliti yang selanjutnya dapat mengganti metode penelitian yang akan digunakan.